

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KARAKTER SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK N 1 MAGELANG

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND STUDENT CHARACTER ON LEARNING RESULT OF CLASS XI ON SOFTWARE DRAWING LESSON IN SMK N 1 MAGELANG

Oleh: Sulistiyana Adhi Nugroho, Universitas Negeri Yogyakarta, Adhinugroho0609@Gmail.Com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat motivasi belajar, karakter siswa dan hasil belajar; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar; (3) pengaruh karakter siswa terhadap hasil belajar; (4) pengaruh motivasi belajar dan karakter siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian sebanyak 52 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dari jumlah populasi sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) tingkat motivasi belajar termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata sebesar 76,02 dari skor maksimal 100, tingkat karakter siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata sebesar 69,81 dari skor maksimal 100 dan tingkat hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan nilai rerata sebesar 76,63 dari skor maksimal 100; (2) motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 35,44%; (3) karakter siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 33,56%; (4) motivasi belajar dan karkater siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 69%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Karakter Siswa, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine: (1) the level of learning motivation, student character and learning outcomes. (2) the effect of learning motivation on learning outcomes (3) the effect of student character to result of learning; (4) the effect of learning motivation and student character together on learning result. This research categorized to ex post facto. The study sample is 52 using technique proportional random sampling of the total population of 59 student. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis using descriptive statistical analysis and hypothesis testing using multiple regression analysis The results of this study are: (1) the level of learning motivation included in good category with an average score of 76.02 out of a maximum score of 100, level of student character included in good category with mean value equal to 69,81 from maximum score 100, and the level of student learning outcomes included in the category of completeness with an average value of 76.63 from a maximum score of 100; (2) learning motivation has a positive and significant influence on student learning outcomes with effective contribution of 35,44%; (3) the character of the student has a positive and significant influence on student learning outcomes with effective contribution of 33,56%; (4) learning motivation and character of students together have a positive and significant impact on student learning outcomes with a effective contribution of 69%.

Keywords: learning motivation, student characcter, and learning outcome

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman di era gobalisasi saat ini, Indonesia membutuhkan banyak sumber daya manusia yang handal dan trampil di bidangnya masing-masing untuk

menjadi tumpuan Negara agar bias terus maju dan berkembang. Dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka dimulai dari mencetak para generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu menjadi pemimpin bangsa

dan menjadi bagian penting dari pembangunan bangsa. Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam menciptakan bibit-bibit sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan, akhlak serta budi pekerti yang baik kepada peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, sangat dipengaruhi oleh peran guru yang bertindak sebagai *key person* karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Guru juga adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajarnya di sekolah.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh 2 faktor (Dalyono, 1997: 55-60) yaitu, faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar).

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan atau niat untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan suatu usaha atau dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Selain motivasi belajar, karakter siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Berbagai permasalahan mengenai terkikisnya karakter siswa yang melibatkan pelajar sekolah khususnya pelajar SMK telah menjadi pemberitaan dan sorotan tajam masyarakat. Farid Mahardika (2013) mengungkapkan karakter pelajar sudah mulai lemah terlihat dari banyak kasus yang dilakukan oleh siswa. Tawuran pelajar, pornografi, menyontek, penyalahgunaan narkoba dan kekerasan siswa adalah hal yang kerap terjadi

dalam lingkungan sekolah. Seiring terjadinya hal tersebut maka siswa menjadi kurang semangat dan malas dalam mengikuti pembelajaran, sehingga membuat hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.

Sedangkan pengertian karakter adalah kualitas kepribadian seseorang siswa yang meliputi akhlak dan moral yang dapat tumbuh berkembang serta menjadi ciri khusus yang membedakan dengan orang lain.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempat serta mahasiswa yang PPL di SMK N 1 Magelang dari sekian banyaknya siswa tersebut, terutama pada kelas XI pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan terdapat 2 kelas, yang masing-masing kelas XI BC dan XI BD, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang kurang semangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan karakter siswa yang belum sepenuhnya tertanam dalam diri siswa.

Karakter siswa didalam kelas masih belum terlihat. Ketika mengerjakan tugas, beberapa siswa mengerjakan dengan serius. Namun, beberapa siswa lainnya mengerjakan tugas sambil bergurau tentang sesuatu yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak. Ada siswa yang bermain handphone dan *game* di komputernya padahal tugas mereka belum selesai. Tanggung jawab terhadap tugas masing-masing siswa belum ada. Hal ini menyebabkan kelas menjadi kurang kondusif. Sehingga hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah standar kelulusan, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna menunjang sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

Beberapa fakta di atas menunjukkan masih lemahnya karakter siswa. Karakter yang lemah apabila diikuti dengan hasil belajar yang tinggi akan percuma, begitu pula karakter yang kuat apabila tidak ada hasil belajar yang ditunjukkan juga akan terasa tidak lengkap. Kondisi ini yang melatarbelakangi penulis untuk

mengetahui seberapa tingkat pengaruh motivasi belajar dan karakter siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak di SMK N 1 Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Expost Facto* dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang yang beralamat Jalan Cawang no.2 Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, yang dilaksanakan pada bulan September 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Magelang, dengan jumlah populasi sebanyak 59 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 52 siswa.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel krejcie dan morgan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setiap variabel perlu di definisikan secara operasional agar diperoleh kesamaan pengertian sehingga tidak menimbulkan salah pengertian. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, karakter siswa, dan hasil belajar.

Motivasi Belajar

Motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, data motivasi belajar diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa. Indikator yang terdapat dalam kisi-kisi instrument yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan kelas,

unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Karakter Siswa

Karakter siswa merupakan kualitas kepribadian seseorang siswa yang meliputi akhlak dan moral yang dapat tumbuh berkembang serta menjadi ciri khusus yang membedakan dengan orang lain. Dalam penelitian ini, data karakter siswa diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa. Indikator yang terdapat dalam kisi-kisi instrument yaitu tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, berpikir kreatif dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan cinta ilmu.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian tujuan dari hasil usaha kegiatan yang dikembangkan oleh mata pelajaran produktif. Indikator dari hasil belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak adalah hasil belajar dari rata-rata nilai tugas dari beberapa nilai tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa-siswi kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Magelang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi berupa nilai tugas siswa. Peneliti memilih menggunakan angket karena teknik pengumpulan data lebih efisien, praktis, dan sangat memungkinkan jika digunakan untuk responden yang cukup besar.

Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam instrumen angket penelitian ini adalah skala *interval*. Skala *Interval* adalah ukuran yang tidak semata-mata menunjukkan urutan (peningkat) obyek penelitian berdasarkan atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang jarak perbedaan (*interval*) antara tingkatan obyek yang satu dengan tingkatan obyek yang lain. Sedangkan dalam desain pengukuran angket ini menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban dengan tujuan untuk menghindari jawaban yang

cenderung pada nilai tengah (netral). Berikut merupakan pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 1. Skor Instrumen motivasi belajar

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 1. Skor Instrumen karakter siswa

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Penyusunan angket sebagai instrumen penelitian juga diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket penelitian. Kisi-kisi angket disusun dari teori yang dikemukakan pada kajian teori dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran tentang instrumen angket dan isi dari butir-butir angket yang akan disusun.

Validasi Instrumen

Validitas isi bertujuan untuk mengukur apakah item-item dalam instrumen penelitian menggambarkan cakupan yang ingin diukur (Sukardi, 2003). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli, dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Suparman, M. Pd dan Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. Hasil uji validitas isi yaitu instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Uji validitas butir bertujuan untuk menguji kevalidan setiap butir pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji setiap skor butir pernyataan atau pertanyaan pada instrumen yang didapat dari responden yaitu pada siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Magelang dan dianalisis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

Rumus korelasi tersebut dikenal dengan nama *product moment*.

Reabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tepat. Reliabilitas dapat lebih mudah dipahami dengan memperhatikan tiga aspek dari sebuah instrument tes, yaitu kemantapan, ketetapan, dan homogenitas. Suatu instrumen tes dapat dikatakan mantap apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Setelah dilakukan pengujian validitas semua instrumen, maka butir-butir soal yang valid dihitung koefisien realibilitasnya. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg (tetap) memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Suharsimi Arikunto 2015: 100). Besarnya indeks keandalan instrumen sama atau lebih besar dari 0,70 ($\geq 0,70$) maka dapat dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data. Deskripsi data yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan modus, median, mean, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, histogram dan *pie chart*, dan tabel kecenderungan variabel. Perhitungan analisis deskripsi data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 22.0 for windows*.

Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$Si = \text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

Tabel 3. Kriteria kategori penilaian idean

Interval Nilai	Interpretasi Motivasi Siswa
$(Mi + 1,5 SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$(Mi - 3 SDi) \leq X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

Tabel 3. Kriteria kategori penilaian idean

Interval Nilai	Interprestasi Motivasi Siswa
$(Mi + 1,5 SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	Sangat Baik
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Kurang Baik
$(Mi - 3 SDi) \leq X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Kurang

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat jika nilai prediktor variabel bebas dimanipulasi. Besarnya pengaruh motivasi belajar (X1) dan besarnya karakter (X2) yang dapat diubah-ubah digunakan untuk memprediksi hasil belajar (Y).

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows akan didapatkan nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas. Selanjutnya, nilai t hitung tersebut akan digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh positif atau negatif dan signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dengan nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau Ho ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila t hitung < t tabel dengan nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau Ho diterima.

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows akan didapatkan nilai F hitung. Selanjutnya, nilai F hitung tersebut akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung > F tabel dengan nilai probabilitas < 0,05, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau Ho ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila F hitung < F tabel dengan nilai probabilitas > 0,05 maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

variabel terikat atau Ho diterima. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (R). Sedangkan besarnya sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Tingkat Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 15 responden (28,9%), kategori tinggi sebanyak 32 responden (61,5%), kategori rendah sebanyak 5 responden (9,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0,00%). Selain itu, hasil analisis deskriptif data variabel motivasi belajar didapatkan skor mean 76,02 dari skor maksimum ideal 100. Berdasarkan nilai mean yang didapat, tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak SMK N 1 Magelang termasuk dalam kategori tinggi yaitu terletak pada interval $62,5 \leq X < 81,25$.

Tingkat Karakter Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel karakter siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 4 responden (7,7%), kategori baik sebanyak 39 responden (75%), kategori kurang baik sebanyak 9 responden (17,3%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 responden (0,00%). Selain itu, hasil analisis deskriptif data variabel karakter siswa didapatkan skor mean 69,81 dari skor maksimum ideal 100. Berdasarkan nilai mean yang didapat, tingkat kualitas karakter siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak SMK N 1 Magelang termasuk dalam kategori baik yaitu terletak pada interval $67,5 \leq X < 87,75$.

Tingkat Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dengan kategori tuntas sebanyak 33 responden (63,5%) dan kategori belum tuntas sebanyak 19 responden (36,5%). Berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean 76,63 dari skor maksimum ideal 100. Hasil belajar yang diperoleh dari hasil

analisis penelitian ini menunjukkan kecenderungan tinggi. Tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang diterapkan di jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Magelang yaitu 75. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak termasuk kategori tinggi. Artinya nilai tinggi yang dicapai siswa itu menunjukkan bahwa siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang. Hal ini didasarkan pada nilai $R^2 = 0,690$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,984 > 2,0096$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang.

Hasil penelitian ini sepadan/sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan (2016) dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan $R^2 = 0,104$; dan $F_{hitung} = 6,166 > F_{tabel} = 1,94$. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan (2016) itu sepadan/sebanding bila diterapkan di SMK N 1 Magelang.

Pengaruh Karakter Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa karakter siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang. Hal ini

didasarkan pada nilai $R^2 = 0,690$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,843 > 2,0096$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga karakter siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang.

Hasil penelitian ini sepadan/sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Triyono (2014) dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r_{hitung} sebesar $0,458 > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,244. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Triyono (2014) itu sepadan/sebanding bila diterapkan di SMK N 1 Magelang.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar dan karakter siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang. Hal ini didasarkan pada nilai $R^2 = 0,690$ dan nilai F hitung $>$ dari F tabel ($54,411 > 3,19$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) 0,00. Besarnya sumbangan motivasi belajar dan karakter siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 69%, sedangkan 31% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar dan karakter siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rerata sebesar 76,02 terletak pada interval $62,5 \leq X < 81,25$.
2. Tingkat karakter siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata sebesar 69,81 terletak pada interval $67,5 \leq X < 87,75$.
3. Tingkat hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 33 siswa (63,5%), kategori belum tuntas sebanyak 19 siswa (36,5%), dan nilai rerata sebesar 76,63.
4. Motivasi belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada nilai sumbangan efektif sebesar 35,44% dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,984 > 2,0096$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,00.
5. Karakter siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada nilai sumbangan efektif sebesar 33,56% dan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,843 > 2,0096$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,00.

6. Motivasi belajar dan karakter siswa Kelas XI pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Magelang secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan sumbangan sebesar 67,7%, diketahui hasil nilai $R^2 = 0,690$ dan nilai F hitung $>$ dari F tabel ($54,411 > 3,19$) pada taraf 5% dan nilai signifikansi (probabilitas) 0,00.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penerapan motivasi siswa agar semua siswa dapat memiliki tingkat hasil belajar yang paling optimal yaitu sangat baik. Pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran untuk pembentukan karakter siswa agar semua siswa dapat memiliki tingkat karakter siswa yang paling optimal yaitu sangat baik. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu pihak yaitu SMK negeri 1 Magelang, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dengan SMK lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dan karakter siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 1997. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farid Mahardika. 2013. *Refleksi pelajar Akhir Tahun Pelajaran 2012-2013* diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2013/05/29/refleksi-pelajar-akhir-tahun->

pelajaran-2012-2013-563839.html. (10 Agustus 2017).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.